

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran IPA materi gaya terhadap siswa kelas IV SDN2 Suntenjaya tentang “Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Materi Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri melalui lima tahapan yaitu: 1. Bertanya (*Ask*), 2. Investigasi (*Investigate*), 3. Menghasilkan (*Create*), 4. Diskusi (*Discuss*), 5. Refleksi (*Reflect*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 2 Suntenjaya. Pendekatan inkuiri ini menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menumbuhkan keaktifan siswa sebagai subjek yang belajar.

Hasil dari penelitian yang didapatkan setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan inkuiri, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPA materi gaya disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Proses pembelajaran mengenai Gaya dapat mempengaruhi gerak benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan respon siswa yang sangat antusias, terbukti dalam tahap penyelidikan (*Investigate*) siswa merasa senang dan aktif pada saat melakukan penyelidikan dalam percobaan bersama kelompoknya. Dapat dikatakan pembelajaran IPA tentang Gaya dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi subjek yang aktif dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan berfikir dan guru menjadi pembimbing dan fasilitator untuk siswa. Dengan cara siswa berpasangan, aktivitas siswa dalam bekerjasama dengan temannya jauh lebih baik dibandingkan dengan cara kelompok besar.

Richna Afriyanti, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Materi Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Richna Afriyanti, 2013

Penerapan Pendekatan Intuitif Pada Pembelajaran IPA Materi Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya pendekatan inkuiri. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswadisetiap siklusnya. Dimana pada saat pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 31%, siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 58%, dan di siklus II hasil belajar siswa mencapai 89%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan selama penelitian di kelas IV SDN 2 Suntenjaya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar mencapai hasil yang lebih baik, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti lebih berinovasi dan kreatif lagi dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran, saat mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran hendaknya saat menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri guru harus pandai mengalokasikan waktu dengan tepat agar waktu pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan hasil yang maksimal.
2. Bagi guru, guru harus terampil dalam memilih persoalan untuk dipecahkan di dalam kelas sesuai dengan daya nalar siswa, guru dapat menggunakan pendekatan inkuiri ini sebagai alternatif pembelajaran IPA untuk membelajarkan siswa menjadi aktif, konkrit, menyenangkan dan memberikan kebebasan siswa untuk bereksplorasi pada materi yang sesuai agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias, sehingga siswa menjadi subjek yang aktif dan pembelajaran lebih efektif. Agar hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas dapat meningkat hendaknya guru merefleksi setiap tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya dikembangkan dengan perbaikan agar lebih baik lagi.
3. Bagi siswa, dengan diterapkannya pendekatan inkuiri ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, menumbuhkan kemampuan berfikir ilmiah, menumbuhkan keaktifan siswa untuk mencari tahu dan membuktikan sendiri sehingga pembelajaran aktif dan menyenangkan.

4. Bagi sekolah, pendekatan inkuiri dapat menjadi sumbang saran dalam memberikan kontribusi sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dan sekolah dapat menyediakan atau memfasilitasi sarana dan prasana kegiatan pembelajaran dalam menunjang keberhasilan hasil belajar siswa.

